

Analisis Tingkat Kepuasan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Smp Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2019/2020

Analysis Of The Satisfaction Level Acceptance Of New Students With Zoning System Using Pieces Method At Smp Negeri 1 Genteng School Year 2019/2020

Gigih Bagus Prakoso¹⁾, Dewi Lusiana^{2)*}, Qurrota A'yun³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Teknik informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember
Email: gigihbagoes11@gmail.com

²⁾Dosen Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember *Koresponden Author
Email: dewilusiana@unmuhjember.ac.id

³⁾Dosen Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember
Email: qurrota.ayun@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Pemerintah saat ini memilih untuk memberlakukan sistem zonasi sebagai alternatif dalam memperoleh pendidikan dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Dalam hal ini perlu dilakukan evaluasi kepuasan sistem zonasi yang telah berjalan, sehingga kesempatan ini diadakanlah penulisan tugas akhir dengan rumusan masalah bagaimana tentang tingkat kepuasan PPDB sistem zonasi di SMP Negeri 1 Genteng di tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian dilakukan yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan PPDB sistem zonasi di SMP Negeri 1 Genteng. Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan merujuk metode PIECES. Responden yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 92 responden. Penelitian bertempat di SMP N 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Teknik Analisis yang digunakan menggunakan indeks Rerata kepuasan dari penskoran skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dengan metode PIECES yang meliputi: performance terdapat pengguna tidak puas; information terdapat pengguna tidak puas; economy terdapat pengguna tidak puas; control terdapat pengguna tidak puas; efficiency dikategorikan cukup puas; dan service dikategorikan pengguna cukup puas.

Keywords: PPDB; sistem zonasi; tingkat kepuasan.

Abstract

The government currently chooses to implement a zoning system as an alternative in obtaining education in the acceptance of new students (PPDB). In this case, it is necessary to evaluate the satisfaction of the zoning system that has been running, so that this opportunity is held to write a final project with the formulation of the problem about the level of satisfaction of the PPDB of the zoning system at SMP Negeri 1 Genteng in the 2019/2020 school year. The purpose of the study was to determine the level of satisfaction with the PPDB zoning system at SMP Negeri 1 Genteng. The research method carried out by the author is using a quantitative approach by referring to the PIECES method. Respondents used as research samples were 92 respondents. The research took place at SMP N 1 Genteng, Banyuwangi Regency. The analysis technique used is the average satisfaction index from the Likert scale scoring. The results showed that the level of satisfaction with the PIECES method which includes: performance, there are dissatisfied users; information there are dissatisfied users; economy there are dissatisfied users; control there are dissatisfied users; efficiency is categorized as quite satisfied; and services categorized as quite satisfied users.

Keywords: PPDB; zoning system; satisfaction level

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap individu. Setiap individu tidak hanya membutuhkan pendidikan, namun juga pendidikan dapat pula sebagai menjunjung tinggi martabat kehormatan seseorang dan bangsa. Indonesia telah menetapkan UUD 1945 dengan bertepatan pasal 31, bahwa warga negara berhak mendapatkan pendidikannya. Di dalam hal ini lah, pemerintah dengan segala macam upaya dan menyelenggarakan di dalam suatu sistem pengajaran nasional (Nadziroh et al., 2018). Pada permasalahan di lapangan ditemukan bahwa: terjadi perdebatan sosial terkait PPDB. Menurut jurnalnews.com (2019) saat dilakukan wawancara terdapat ketidakpuasan wali atau orang tua murid calon pendaftar, di kabupaten Banyuwangi, menurutnya beberapa masyarakat Kecamatan Genteng anaknya tidak dapat masuk sekolah yang sesuai harapannya dikarenakan terhalang sistem zonasi, padahal nilai yang sebelumnya baik. Hal ini juga dirasakan masyarakat dari daerah-daerah lain, kurangnya persiapan seperti halnya sosialisasi kepada masyarakat akan niat baik sistem zonasi PPDB masih sangatlah kurang sehingga yang terjadi menimbulkan sebuah percekokkan di antara masyarakat dengan peraturan sistem zonasi.

SMP Negeri 1 Genteng di Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem zonasi. Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan di Banyuwangi menjelaskan bahwa mendaftarkan si calon siswa cukup membawa Kartu Keluarga (KK) di sekolah terdekat, dan kemudian dapat segera mendaftarkan secara *online*. Dalam hal ini lah, sistem zonasi dilakukan berdasarkan jarak tempat tinggal calon siswa dengan pola koordinat sekolah dengan bantuan teknologi informasi (JPNN, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Metode di dalam penelitian ini pun menggunakan sebuah pendekatan yaitu kuantitatif. Penelitian yang digunakan termasuk penelitian survei dan penyajian data secara deskriptif. Dengan menggunakan prosedur atau tahapan PIECES.

A. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan menggunakan kuesioner karena mudah untuk di implementasi dan juga dapat dipercaya untuk mengukur pangalaman pengguna dalam hal ini adalah kepentingan dan kepuasan. Objek penelitian ini terdiri dari orang tua atau wali murid siswa SMP Negeri 1 Genteng tahun ajaran 2019/2020 yang masuk jalur zonasi. Alasan orang tua/ wali murid dikarenakan berasumsi pada saat PPDB siswa masih minim pengetahuan dan keterampilan penggunaan digital atau sistem informasi.

B. Metode Pieces

Metode PIECES adalah metode sebagai dasar dalam memperoleh pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek, meliputi : kinerja (Performance), informasi (information), ekonomi (economic), Pengendalian (control), efisiensi dan pelayanan pelanggan (efficiency and service). Dengan menggunakan metode ini dapat dihasilkan hal-hal baru yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan sistem. Dalam PIECES terdapat enam variabel yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi, yaitu:

1. Performance (Keandalan)

Analisis kinerja dimaksudkannya guna mendatangkan peningkatan terhadap kinerja atau hasil kerja sistem baru sehingga dapat menjadi lebih efektif.

2. Information and Data (Data dan Informasi)

Biasanya penyajian di informasi sering terjadi keterlambatan, bahkan terjadi kesalahan. Informasi yang dihasilkan sering tidak dapat langsung digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, adanya aspek informasi diharapkan menjadikan lebih akurat, tepat waktu, dan relevan.

3. Economics (Nilai Ekonomis)

Pengembangan sistem diharapkan dapat jua meminimalisir sekecil mungkin biaya yang ditimbulkan dan banyak manfaat bagi penggunaannya.

4. Control and Security (Pengendalian dan Pengamanan)

Pengendalian di dalam sebuah sistem sangatlah dibutuhkan. Keberadaannya untuk menghindari dan jua mendeteksi secara dini terhadap penyalahgunaan dan/atau kesalahan sistem, dengan menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya pengendalian gangguan kinerja dan / atau tugas-tugas dapat teratasi.

5. Efficiency (Efisiensi)

Peningkatan pelayanan adalah merupakan tujuan utama. Proses di pelayanan ini diharapkan sudah melayani sesuai dengan harapan.

C. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling sebagai perwakilan dari populasi. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Peserta Didik kelas 8 yang mana pada saat memasuki kelas 7 mereka angkatan 2019-2020. Dengan demikian jumlah populasi sesuai data dapodik adalah 304 terdiri dari 135 laki-laki dan 169 perempuan. Sehingga dari populasi tersebut sesuai dengan pengambilan sampel Arikunto sebanyak 30% sebanyak 92 Responden.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Hasil dari jawaban responden diberikan skor yaitu menggunakan skala likert. Jawaban responden apabila menjawab sangat setuju diberikan skor 5, setuju diberikan skor 4, ragu-ragu diberikan skor 3, tidak setuju diberikan skor 2, dan sangat tidak setuju diberikan skor 1. Skala likert digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang yang telah mengalami suatu peristiwa atau fenomena yang telah terjadi. di dalam penelitiannya analisis tingkat kepuasan dengan metode Pieces menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

RK: Rata-Rata Kepuasan

JSK: Jumlah Skor Kuesioner

JK: Jumlah Kuesioner

Dalam hal ini menggunakan aspek awal yaitu berpedoman pada PIECES. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Gambaran Variabel, Indikator dan Skala PPDB.

Indikator	No. Item	Instrumen	Keterangan
<i>Performance</i>	1, 2, 3, 4	Kuesioner	Skala Likert: Kriteria: SS (5): Sangat Setuju S (4): Setuju RG (3): Ragu-Ragu TS (2): Tidak Setuju STS (1): Sangat Tidak Setuju
<i>Information</i>	5, 6, 7, 8		
<i>Economy</i>	9, 10, 11, 12		
<i>Control</i>	13, 14, 15, 16		
<i>Efficiency</i>	17, 18, 19, 20		
<i>Service</i>	21, 22, 23, 24		

Sumber: Jurnal Supriyatna & Maria (2017)

Selanjutnya menginterpretasikan tingkat kepuasan di perhitungan Rata-rata, sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Rata-Rata.

Capaian Tingkat Kepuasan	Kriteria
1 - 1,79	Sangat Tidak Puas
1,8 – 2,59	Tidak Puas
2,6 – 3,39	Cukup Puas
3,4 – 4,91	Puas
4,2 - 5	Sangat Puas

Sumber: Jurnal Supriyatna & Maria (2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PIECES adalah metode sebagai dasar dalam memperoleh pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek meliputi: kinerja (*Performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economic*), Pengendalian (*control*), efisiensi dan pelayanan pelanggan (*eficiency and service*).

Perhitungan dan Analisis Data

Berdasarkan daripada hasil sebaran kuesioner sejumlah 92 responden *users* yang mengikuti PPDB Sistem Zonasi di SMPN 1 Genteng dengan menggunakan Skala *Likert* untuk mengetahui tingkat kepuasannya sesuai dengan

pilihan jawab-an dan skornya, maka untuk mendapatkan rata-rata di tingkat kepuasannya dengan menggunakan rumus:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

RK: Rata-Rata Kepuasan
 JSK: Jumlah Skor Kuesioner
 JK: Jumlah Kuesioner

Dengan persamaan di atas untuk menentukan rata-rata tingkat kepuasannya berdasarkan domain yang ada pada *PIECES Framework* ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabulasi Kueisioner *Performance* pada PPDB Sistem Zonasi SMPN 1 Genteng.

Zonasi di SMPN 1 Genteng.

<i>Performance</i>					
Jawaban	SS	S	RG	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1
Total Jawaban	14	57	99	97	101

$$RK = \frac{(5 * 14) + (4 * 57) + (3 * 99) + (2 * 97) + (1 * 101)}{14 + 57 + 99 + 97 + 101}$$

$$RK = \frac{890}{368} = 2,42$$

Sumber: Hasil dari Responden Kueisioner

Tabel 4. Tabulasi Kueisioner *Information* pada PPDB Sistem Zonasi SMPN 1 Genteng.

<i>Information</i>					
Jawaban	SS	S	RG	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1
Total Jawaban	28	52	95	72	121

$$RK = \frac{(5 * 28) + (4 * 52) + (3 * 95) + (2 * 72) + (1 * 121)}{28 + 52 + 95 + 72 + 121}$$

$$RK = \frac{898}{368} = 2,44$$

Sumber: Hasil dari Responden Kueisioner

Tabel 5. Tabulasi Kueisioner *Economy* pada PPDB Sistem Zonasi SMPN 1 Genteng.

<i>Economy</i>					
Jawaban	SS	S	RG	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1
Total Jawaban	12	63	74	79	140

$$RK = \frac{(5 * 12) + (4 * 63) + (3 * 74) + (2 * 79) + (1 * 140)}{12 + 63 + 74 + 79 + 140}$$

$$RK = \frac{832}{368} = 2,26$$

Sumber: Hasil dari Responden Kueisioner

Tabel 6. Tabulasi Kueisioner *Control* pada PPDB Sistem Zonasi SMPN 1 Genteng.

<i>Control</i>					
Jawaban	SS	S	RG	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1
Total Jawaban	37	60	74	71	126

$$RK = \frac{(5 * 37) + (4 * 60) + (3 * 74) + (2 * 71) + (1 * 126)}{37 + 60 + 74 + 71 + 126}$$

$$RK = \frac{915}{368} = 2,49$$

Sumber: Hasil dari Responden Kueisioner

Tabel 7. Tabulasi Kueisioner *Effisiency* pada PPDB Sistem Zonasi SMPN 1 Genteng.

<i>Effisiency</i>					
Jawaban	SS	S	RG	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1
Total Jawaban	58	76	110	87	37

$$RK = \frac{(5 * 58) + (4 * 76) + (3 * 110) + (2 * 87) + (1 * 37)}{58 + 76 + 110 + 87 + 37}$$

$$RK = \frac{1135}{368} = 3,08$$

Sumber: Hasil dari Responden Kueisioner

Tabel 8. Tabulasi Kueisoner *Effisiency* pada PPDB Sistem Zonasi SMPN 1 Genteng.

Service					
Jawaban	SS	S	RG	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1
Total Jawaban	98	71	92	66	41

$$RK = \frac{(5 * 98) + (4 * 71) + (3 * 92) + (2 * 66) + (1 * 41)}{98 + 71 + 92 + 66 + 41}$$

$$RK = \frac{1223}{368} = 3,32$$

Sumber: Hasil dari Responden Kueisoner

Tabel 9. Tingkat Kepuasan PIECES pada PPDB Sistem Zonasi di SMPN 1 Genteng.

Indikator PIECES	Tingkat Capaian	Kriteria
<i>Performance</i>	2,42	Tidak Puas
<i>Information</i>	2,44	Tidak Puas
<i>Economy</i>	2,26	Tidak Puas
<i>Control</i>	2,49	Tidak Puas
<i>Efficiency</i>	3,08	Cukup Puas
<i>Service</i>	3,32	Cukup Puas

Sumber: Hasil Perhitungan Sendiri

Tingkat kepuasan pada PPDB oleh sistem zonasi di SMP Negeri 1 Genteng di Tahun Ajaran 2019/2020 ini menggunakan metode PIECES menunjukan pada indikator *performance* mendapatkan indeks perhitungan sebesar 2,42 yang berarti terdapat ketidakpuasan oleh pengguna, pada indikator *information* mendapatkan indeks perhitungan sebesar 2,44 yang berarti terdapat ketidakpuasan oleh pengguna, pada indikator *economy* mendapatkan indeks perhitungan sebesar 2,26 yang berarti terdapat ketidakpuasan oleh pengguna, indikator *control* mendapatkan indeks perhitungan sebesar 2,49 yang berarti terdapat ketidakpuasan oleh pengguna, pada indikator *efficiency* mendapatkan indeks perhitungan sebesar 3,08 yang berarti cukup puas oleh pengguna, dan indikator *service* mendapatkan indeks perhitungan sebesar 3,32 yang berarti cukup puas oleh pengguna.

Dengan berbagai kendala yang dihadapi guru saat PMB Zonasi ini ialah:

Performance

- Guru dalam mempersiapkan PPDB memakan waktu yang relative lama.

- Mempersiapkan PPDB jalur Zonasi
- Mempersiapkan PPDB jalur mandiri

- Sekolah tidak bisa menyeleksi anak yang memiliki kemampuan rata-rata tinggi.

Information

- Keterlambatan sosialisasi ke masyarakat tentang PPDB system zonasi.
- Banyaknya protes yang dilakukan oleh wali murid yang tidak diterima pada seleksi jalur Zonasi dikarenakan jauh dari sekolah.

Economy

- Wali murid tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal untuk hal-hal kos dan uang makan.
- Wali murid tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi karena jarak rumah ke sekolah dekat.

Control

- Wali murid yang merasa dirugikan oleh wali murid yang lainnya yang menitipkan anaknya pada Kartu Keluarga orang lain yang dekat dengan sekolah.
- Adanya rekomendasi dari Kepala Pimpinan setempat untuk menerima anak yang dapat rekomendasi.

Efficiency

- Panitia PPDB dapat dengan cepat mengumumkan hasil seleksi karena kriteria system zonasi hanya memakai jarak rumah ke sekolah.

Service

- Calon persert bisa mendaftarkan PPDB secara *online*
- Calon peserta bisa mendaftarkan PPDB secara atau langsung datang ke sekolah.

4. REFERENSI

A. Artikel Jurnal

Apriyani, D. A., & Sunarti. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Hypermarket. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 1–7. <https://doi.org/10.32493/skr.v4i1.605>

Asbar, Y., & Saptari, M. A. (2017). Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan

- Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 39–47.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.
- Chandra, R. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 619–633. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.202>
- Etta, M. (2013). *Metodologi Penelitian*. ANDI.
- Hartono, Y. (2016). Pendidikan Dan Kebijakan Politik (Kajian Reformasi Pendidikan Di Indonesia Masa Orde Lama Hingga Reformasi). *JURNAL AGASTYA*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.5860/choice.41-2927.14>.
- Hasbiyalloh, M., & Jakaria, D. A. (2018). *Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan Hand Phone di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya*. 1(1), 61–70. <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/>
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4(4), 1729–1736.
- . B. Prosiding Seminar/Konferensi**
Gigih Bagus . 2020. . seminar proposal. 16 oktober 2020, jember, indonesia.
- C. Tesis atau Disertasi**
Gigih. 2021. Analisis tingkat kepuasan penerimaan peserta didik baru system zonasi dengan menggunakan metode pieces. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas muhammadiyah, Jember.
- D. Sumber Rujukan dari Website**
JPNN. (2019). *ppdb-2019-smp-sistem-zonasi-nilai-usbn-tidak-diperhitungkan*. <https://www.jpnn.com/News/>. <https://www.jpnn.com/news/ppdb-2019-smp-sistem-zonasi-nilai-usbn-tidak-diperhitungkan>
- jurnalnews. (2019). *PPDB 2019 Sistem Zonasi Dikeluhkan Wali Murid Yang Rumahnya Jauh Dari Sekolah*. <https://www.jurnalnews.com/>. <https://www.jurnalnews.com/2019/06/21/ppdb-2019-sistem-zonasi-dikeluhkan-wali-murid-rumahnya-jauh-sekolah/>